

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan cara mendidik. Dari sinilah dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan pada masa mendatang dan apa yang dipelajari di sini belum tentu berguna di tempat lain. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami, pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia baik sebagai makhluk sosial atau makhluk religius.

Untuk mencerdaskan anak bangsa dapat disalurkan melalui pelajaran Pendidikan Jasmani, karena Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP ataupun SMA. Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk

total, tidak hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Peranan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk menguasai berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari. Oleh karena itu, setiap tujuan-tujuan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani telah disusun dalam suatu program pembelajaran yang terdiri dari berbagai macam cabang olahraga, seperti bola basket, bulu tangkis, senam, atletik, aktivitas aquatik (renang) bahkan aktivitas luar kelas (*outdoor*).

Salah satu materi pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diajarkan di tingkat pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah atletik. Materi pembelajaran atletik yang diajarkan terdiri dari nomor jalan, lari, lempar dan lompat. Dalam proses pembelajaran atletik pada nomor-nomor tersebut sangat memerlukan penguasaan teknik dan gerakan yang benar dan tepat, sehingga gaya yang digunakan dapat dilakukan secara aman, efisien, dan efektif. Demikian halnya pada nomor tolak peluru sangat diperlukan penguasaan gerak dasar yang benar dan keserasian antara tahap persiapan, tahap gelincir, tahap pelepasan, dan tahap pemulihan karena di dalamnya mengandung unsur - unsur gerak yang kompleks yang dimulai dari tahap persiapan, tahap gelincir, tahap pelepasan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjut. Tahap gerak tersebut harus dilakukan dalam suatu gerakan yang harmonis dari seluruh anggota tubuh, sehingga dapat menghasilkan suatu lemparan yang efektif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama penulis menjadi guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa, penulis menemukan banyak siswa

yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar dalam atletik, khususnya pada saat pembelajaran gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V. Setelah dilakukan proses penilaian secara objektif oleh penulis di kelas V sekolah tersebut, ternyata hanya diperoleh tingkat ketuntasan belajar sebesar 30% dari jumlah keseluruhan siswa kelas V di sekolah tersebut, yaitu 32 orang. Artinya hanya terdapat 5 orang siswa di kelas 5 yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah tersebut, yaitu  $\geq 67$ . Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar tolak peluru di SD Negeri 2 Raja Basa pada siswa kelas V masih terbilang masih rendah.

Setelah diperoleh data tersebut, penulis mengidentifikasi penyebab rendahnya hasil belajar keterampilan gerak dasar tolak peluru tersebut disebabkan karena penerapan cara pembelajaran yang kurang efektif akibat terbatasnya alat pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah serta cara pemberian materi pelajaran tolak peluru kepada siswa. Selain itu, baik siswa putra ataupun putri merasa terbebani dengan berat peluru ukuran standar, yaitu untuk putri berukuran berat 4 kg sedangkan untuk putra berukuran berat 5 kg sehingga siswa sulit menguasai dan mempraktikkan pembelajaran gerak dasar tolak peluru dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh penulis di sekolah tersebut, penulis akan mencoba melakukan modifikasi alat yang digunakan dalam proses pembelajaran tolak peluru di sekolah dengan menggunakan alat modifikasi berupa peluru yang terbuat bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat yang berbeda. Tujuan penulis memodifikasi alat pembelajaran yang digunakan adalah untuk menambah jumlah peluru yang digunakan dengan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan alat pembelajaran yang

digunakan menekankan kepada kegembiraan serta pengayaan pembendaharaan gerak agar sukses dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar tolak peluru.

Bertitik tolak dari permasalahan yang muncul, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Gerak Dasar Tolak Peluru Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa, Tahun Pelajaran 2012/2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya penguasaan keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa, Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Kurang memadainya sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa.
3. Terkendalanya siswa dengan ukuran peluru standar yang digunakan dalam proses pembelajaran gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa, Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

”Apakah melalui penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat yang berbeda dapat meningkatkan keterampilan pembelajaran gerak dasar tolak

peluru pada siswa kelas siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan 2 Raja Basa, Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.”

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup obyek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa .
2. Ruang lingkup subyek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SD Negeri 2 Raja Basa.
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah upaya meningkatkan pembelajaran gerak dasar tolak peluru dengan menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat yang berbeda.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memperbaiki keterampilan gerak dasar tolak peluru dengan menggunakan alat modifikasi yang tepat pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru dengan menggunakan alat modifikasi yang tepat pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan gerak dasar tolak peluru dengan alat bantu yang tepat dan menyenangkan.

2. Bagi guru

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, menentukan alat modifikasi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa dapat mengoptimalkan segenap kemampuannya sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

3. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui mengenai usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar tolak peluru siswa.

